

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI PANCA INDERA MELALUI MEDIA GYPSUM

Desi Anggraini^{1)*}, Sriyanti Rahmatunnisa²⁾

¹⁾SDN Medan Satria IX, Jl. Siliwangi Medan Satria, Bekasi, 13960

²⁾PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Jl. KH. Ahmad Dahlan Ciputat Cirendeu
Jakarta Selatan, 15419

* anggrainidesi29@yahoo.com

ABSTRACT

The writing of this thesis is motivated because the learning of natural science, especially the material of the five senses, does not use learning media, so the writer is moved to examine how to improve the learning outcomes of the five senses material using gypsum media. The purpose of this study is to improve the learning outcomes of the five sensory materials by using gypsum media. The method used is using classroom action research consisting of 2 cycles and 4 meetings in each cycle, with the hypothesis through gypsum media can improve the learning outcomes of the five senses in class IV in Medan Satria IX Elementary School. The results of the study of the increase in sensory learning outcomes have reached the indicators of success, in the first cycle of 61% and the second cycle of 86% an increase of 25%. Based on all classroom action research activities it can be concluded that through the application of gypsum media can improve the learning outcomes of the five senses of the fourth grade students of SD Negeri Medan Satria IX.

Keywords: *Learning Outcomes, Panca Indera, Media Gypsum*

ABSTRAK

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi karena pembelajaran ilmu pengetahuan alam khususnya materi panca indera tidak menggunakan media pembelajaran, sehingga penulis tergerak untuk meneliti bagaimana cara meningkatkan hasil belajar materi panca indera dengan menggunakan media gypsum. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar materi panca indera dengan cara menggunakan media gypsum. Metode yang digunakan yaitu menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus dan 4 kali pertemuan pada setiap siklusnya, dengan hipotesis melalui media gypsum dapat meningkatkan hasil belajar panca indera pada kelas IV di SD Negeri Medan Satria IX. Hasil penelitian peningkatan hasil belajar panca indera telah mencapai indikator keberhasilan, pada siklus I sebesar 61% dan siklus II sebesar 86% terjadi kenaikan sebesar 25%. Berdasarkan seluruh kegiatan penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan media gypsum dapat meningkatkan hasil belajar panca indera siswa kelas IV SD Negeri Medan Satria IX.

Kata kunci: *Hasil Belajar, Panca Indera, Media Gypsum*

PENDAHULUAN

Ilmu Pengengatahuan Alam merupakan mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia. Ilmu Pengengatahuan Alam terdiri dari ilmu-ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan alam semesta. Tujuan pembelajaran Ilmu Pengengatahuan Alam di sekolah dasar bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir logis dan kritis dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di lingkungan alam sekitar, selain itu Ilmu Pengengatahuan Alam juga sangat penting untuk kelangsungan mahluk hidup. Materi Ilmu Pengengatahuan Alam yang dipelajari siswa sekolah dasar yaitu biologi, salah satunya mencakup materi panca indera. Dengan mempelajari materi panca indera diharapkan siswa dapat memahami fungsi panca indera yang ada di dalam diri siswa.

Berdasarkan temuan di lapangan secara umum masih banyak siswa yang kurang berminat atau sulit menangkap pelajaran yang disampaikan oleh guru, siswa seharusnya sudah mengetahui dengan rinci bagian-bagian dari panca indera, salah satu contohnya indera penglihat yang didalamnya terdapat bagian-bagian pupil, retina, iris, kornea dengan baik. Kenyataannya siswa belum mampu menyebutkan bagian- bagian yang ada di dalam panca indera dan belum memahami fungsi panca indera karena banyak kata-kata asing yang harus dihafalkan serta penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik minat siswa untuk lebih mengenal panca indera itu sendiri, hal ini disebabkan karena masih banyak guru yang enggan membuat media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa.

Media mempunyai arti penting yang akan membantu siswa dalam pembelajaran, karena dengan adanya media siswa dapat melihat secara real materi yang disampaikan guru, dengan demikian anak didik akan lebih mudah mencerna materi yang disampaikan guru melalui hadirnya media dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan uraian diatas, peneliti mencoba menggunakan media pembelajaran yang diharapkan dapat menarik minat siswa

agar bersemangat ketika guru sedang menerangkan materi sehingga menciptakan suasana belajar yang aktif dan melatih siswa mandiri dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan panca indera.

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas sesuai permasalahan yang ada di lapangan yaitu secara umum masih banyak siswa yang kurang berminat atau sulit menangkap pelajaran yang disampaikan oleh guru karena banyak kata-kata asing yang harus dihafalkan serta penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik minat siswa untuk lebih mengenal panca indera itu sendiri. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengengatahuan Alam Materi Panca Indera Melalui Media Gypsum”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Medan Satria IX Bekasi pada bulan Januari sampai Juni 2018.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas menurut Kunandar (2011: 44), penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian (action research) penelitian yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaborasi dan partisipasi. Model penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu model penelitian tindakan menurut Kemmis & Tanggart . Penelitian ini melalui 2 sisklus dengan 4 tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Menurut Tampubolon (2016: 52), Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diberlakukan di Sekolah Dasar Negeri Medan Satria IX dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yaitu 70, sesuai dengan kesepakatan

antara peneliti dan kolaborator bahwa kriteria keberhasilan tindakan apabila rata-rata kelas telah mencapai minimal 75% siswa mampu mengerjakan soal tes materi panca indera dengan benar. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Medan Satria IX Bekasi yang berjumlah 27 siswa.

Pemberian skor checklist pada lembar instrument berdasarkan indikator hasil belajar panca indera menurut penelitian Djali (2008: 26) yang menggunakan skala ordinal dengan 3 pilihan jawaban berdasarkan T (Tinggi = 3). S (Sedang = 2), R (Rendah = 1)

Penelitian rata-rata dapat dihitung dengan menggunakan rumus Sudijono Anas (2011: 81), sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } Mx = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

Mx = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah nilai semua anak

N = Jumlah anak

Menurut Zahroh (2013: 65), keberhasilan akan dihitung dari secara keseluruhan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum X}{N} \cdot 100\%$$

P = Proporsi peningkatan pemahaman belajar siswa

$\sum X$ = Jumlah semua nilai anak

N = Skor maksimal

HASIL DAN PEMBAHASAN

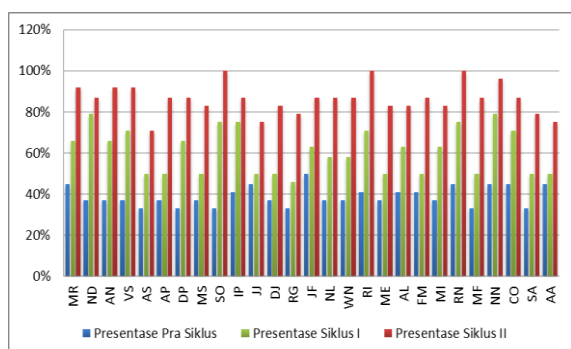
Berdasarkan hasil tes pada saat pra siklus hasil belajar ilmu siswa materi panca indera masih rendah, sesuai dengan kesepakatan antara peneliti dan kolaborator bahwa kriteria keberhasilan tindakan apabila rata-rata kelas telah mencapai minimal 75% siswa mampu mengerjakan soal tes materi panca indera. Lebihnya siswa yang belum mencapai KKM sebesar 70. Perolehan tersebut menunjukkan hasil belajar matematika masih rendah.

Pada tahap siklus I, peneliti meneliti dengan jumlah 27 siswa. Berdasarkan data tersebut di atas dapat dilihat hasil belajar siswa materi panca indera ada peningkatan yang signifikan, dibuktikan dengan beberapa siswa yang mampu mendapatkan skor tertinggi adalah ND, NN dan RN, sedangkan siswa yang mendapat skor terendah adalah RG, dibandingkan dengan siswa yang lain. Berdasarkan hasil data tes yang didapat pada siklus I, diketahui bahwa hasil belajar siswa materi pancaindera secara keseluruhan sebesar 61%, dari data pra siklus ke siklus I rata-rata presentase kenaikan mencapai 22%, ini menunjukkan adanya peningkatan tetapi masih kurang dari target yang ingin dicapai oleh peneliti yakni sebesar 80%. Jadi, hasil belajar siswa pada materi panca indera pada siswa kelas 4 di SDN Medan Satria IX belum optimal, sehingga perlu dilanjutkan ke siklus II.

Setelah melihat hasil akhir dari siklus II, bahwa pada siklus II ini secara keseluruhan telah menunjukkan hasil yang sangat baik dan telah mencapai target yang telah diinginkan. Pelaksanaan penelitian tindakan yang dilakukan memperlihatkan tercapainya hasil belajar matematika materi panca indera, dengan selalu memberi arahan, bimbingan, dan motivasi kepada siswa untuk selalu berlatih sungguh-sungguh. Hal ini terbukti bahwa terdapat peningkatan hasil belajar matematika dari siklus I ke siklus II. Pada siklus II nilai rata-rata yang berhasil dicapai siswa adalah 86% meningkat dibandingkan siklus I sebesar 61%. Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II ini telah mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75% siswa mencapai KKM, sehingga penelitian berhenti di siklus II dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

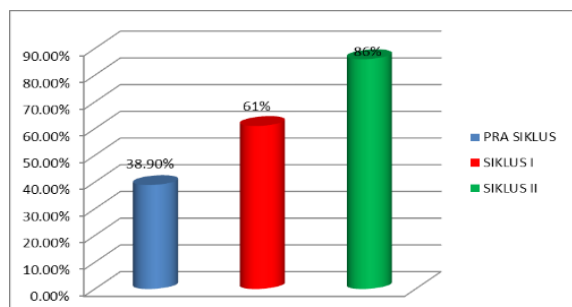
Berdasarkan hasil penelitian setiap siklus, diperoleh hasil bahwa pelaksanaan tindakan siklus II telah berhasil mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Setelah dilakukan berbagai kegiatan dari mulai pra siklus nilai rata-rata sebesar 39%, sampai diberikan tindakan pada siklus I sebesar 61%

dan siklus II sebesar 86%. Peningkatan nilai rata-rata tersebut dapat digambar sebagai berikut:



Gambar 4.7 Grafik Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel dari masing-masing siklus, hasil belajar siswa dalam materi panca indera mengalami peningkatan yang baik, bahkan melebihi dari target yang telah ditentukan yaitu 75%. Adapun peningkatan hasil belajar siswa dalam materi panca indera pada siswa kelas IV sebelum dan sesudah diberikan tindakan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:



Gambar 4.6 Grafik Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam

Berdasarkan data hasil belajar matematika terlihat bahwa hasil belajar ilmu pengetahuan alam siswa meningkat. Aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran dapat dicapai dengan menggunakan media pembelajaran gypsum. Lebih lanjut, hal ini dikarenakan dengan media gypsum siswa lebih tertarik, lebih aktif, lebih dapat memahami bagian-bagian panca indera beserta fungsinya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, hasil belajar matematika SDN Medan Satria IX Bekasi dapat ditingkatkan melalui media gypsum. Hal ini terbukti berdasarkan hasil tes selama penelitian, terbukti dapat meningkatkan kemampuan pengetahuan panca indera siswa kelas IV pada siklus I mencapai 61%. Kemudian pada siklus II kemampuan pengetahuan panca indera siswa kelas IV meningkat mencapai 86%. Rata-rata presentase kenaikan dari siklus I adalah 22%. Siswa sudah mengetahui hubungan struktur panca, bagian – bagian panca indera beserta fungsinya dengan baik. Dari perbandingan tersebut, membuktikan kemampuan pengetahuan panca indera pada siswa kelas IV di SD Negeri Medan Satria IX dapat meningkat secara signifikan dengan kriteria keberhasilan 75%.

REFERENSI

- Djali, H dan Pudji M. 2008. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Salahudin, A. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Tampubolon, S. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.
- Sudijono, A. 2017. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.